

Universitas Ngudi Waluyo
Program Studi S1 Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan
Skripsi/Karya Tulis Ilmiah Januari 2021
Susanti 152201018
Isri Nafisah

**FAKTOR PENYEBAB TERJADINYA PERDARAHAN POST PARTUM
PRIMER PADA IBU BERSALIN DI RUMAH SAKIT SANTO
VINCENTIUS SINGKAWANG TAHUN 2021**

ABSTRAK

Lalatar belakang : Angka kematian ibu menurut provinsi tahun 2018-2019 terdapat 4.221 kematian ibu di Indonesia, berdasarkan laporan penyebab kematian ibu terbanyak adalah perdarahan (1.280 kasus), hipertensi dalam kehamilan (1.066 kasus), infeksi (207 kasus) per provinsi. Perdarahan postpartum adalah perdarahan yang lebih dari 500 cc yang terjadi setelah bayi lahir pervaginam atau lebih dari 1000 mL setelah persalinan abdominal. Faktor yang mempengaruhi terjadinya perdarahan post partum salah satu adalah atonia uteri, retensio plasenta, laserasi jalan lahir, plasenta res dan penyakit pembekuan darah.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian Deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu bersalin yang melahirkan secara spontan yaitu berjumlah 182 orang dan sampel sebanyak 32 orang menggunakan teknik *total sampling*. Pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan data sekunder melalui lembar ceklist dan analisa data menggunakan uji chi-square.

Hasil: Didapatkan seluruh dari responden mengalami perdarahan postpartum primer sebanyak 32 responden (100%), sebagian besar dari responden tidak mengalami atonia uteri yaitu sebanyak 22 responden (68,8%), hampir seluruh dari responden tidak mengalami retensio plasenta yaitu sebanyak 28 responden (87,5%), sebagian dari responden mengalami laserasi jalan lahir yaitu sebanyak 18 responden (56,3%).

Kata Kunci : Perdarahan post partum primer, atonia uteri, retensio plasenta, laserasi jalan lahir

University of Ngudi Waluyo
Undergraduate Study Program in Midwifery, Faculty of Health
Sciences Thesis / Scientific Paper January 2021
Susanti 152201018
Isri Nafisah

**FACTORS CAUSING PRIMARY POSTPARTUM HEMORRHAGE IN
HOUSEHOLD MOMS St. VINCENTIUS HOSPITAL
SINGKAWANG YEAR 2021**

ABSTRACT

Background : The maternal mortality rate by province in 2018-2019 there are 4,221 maternal deaths in Indonesia, based on reports the most causes of maternal death are bleeding (1,280 cases), hypertension in pregnancy (1,066 cases), infection (207 cases) per province. Postpartum haemorrhage is bleeding more than 500 cc that occurs after the baby is born vaginally or more than 1000 mL after abdominal delivery. One of the factors that influence the occurrence of postpartum haemorrhage is uterine atony, retained placenta, laceration of the birth canal, and blood clotting disease.

Method: This research is a quantitative descriptive research with a cross sectional approach. The population in this study were all mothers who gave birth spontaneously, amounting to 182 people and a sample of 32 people using total sampling technique. The data collection carried out in this study used secondary data through a checklist sheet and data analysis using the chi-square test.

Result: It was found that all of the respondents experienced primary postpartum hemorrhage as many as 32 respondents (100%), most of the respondents did not experience uterine atony, namely 22 respondents (68.8%), almost all of the respondents did not experience retained placenta, namely 28 respondents (87.5%), some of the respondents experienced laceration of the birth canal as many as 18 respondents (56.3%).

Key Word : Primary post partum haemorrhage, uterine atony, retained placenta, laceration of the birth canal